

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies* Indonesia) adalah perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis sebagai produsen benih unggul jagung hibrida. Pada tahun 2003 unit bisnis ini memindahkan operasinya ke Jember, sejak saat itu perusahaan ini telah berkembang pesat dan menjadi salah satu pelopor utama di antara produsen benih jagung hibrida lainnya di Indonesia. PT AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies* Indonesia) merupakan salah satu perusahaan yang berperan penting dalam penyediaan benih unggul di Indonesia khususnya pada pengembangan benih jagung hibrida.

Di Indonesia, jagung merupakan komoditi tanaman pangan kedua terpenting sebagai sumber karbohidrat setelah beras. Hingga akhir tahun 2010 impor jagung mencapai 2,5 juta ton dari kebutuhan 5,5 juta ton atau meningkat 65% dari tahun 2009. Namun hingga saat ini produksi jagung nasional belum mampu untuk memenuhi kebutuhan domestik yang mencapai 11 juta ton/tahun. Kebutuhan jagung terbesar digunakan untuk industri pakan 57%, bahan pangan 34%, dan 9% untuk kebutuhan lainnya. (Mubarakkan, M. Taufik, dan Bieng Brata, 2012). Jagung (*Zae mays L.*) merupakan satu keluarga dengan gandum dan padi merupakan tanaman asli dari benua Amerika selama ribuan tahun. Jagung pertama kali datang di Indonesia pada abad ke-17 dibawa oleh bangsa portugis. Sejak kedatangannya, tanaman ini menjadi tanaman pangan utama kedua setelah padi di nusantara. Tanaman jagung relatif mudah dibudidayakan dan perawatannya yang terbilang juga cukup mudah, serta cuaca di indonesia cocok dengan tanaman jagung. Menurut catatan BPS (Badan Pusat Statistik), di awal tahun 1980 hingga akhir 1990 produksi jagung meningkat dengan pesat. Produksi jagung meningkat 7,3% pada periode 1995-1998, sedangkan produksi padi di Indonesia menurun 0,83% pada saat yang sama. Permintaan akan jagung terus meningkat maka sudah seharusnya budidaya jagung dilakukan dengan teknologi yang modern di Indonesia. Salah satu hal yang terpenting dalam hal produk agroindustri adalah

pembenihan. Tanaman yang baik dapat ditentukan mulai dari kualitas benih yang baik pula. Benih yang baik dapat memberikan hasil tanaman yang seragam serempak dalam pertumbuhannya, tahan terhadap hama dan penyakit, dan berpotensi menghasilkan hasil dengan jumlah besar dan banyak

Perkembangan budidaya jagung di Indonesia memiliki kemajuan yang pesat. Salah satunya penggunaan benih jagung hibrida, disamping benih OP yang telah lama digunakan. Namun, berbeda dengan benih OP benih jagung hibrida berasal dari persilangan yang dilakukan oleh manusia sehingga memiliki banyak keunggulan daripada benih OP. Keunggulan benih jagung hibrida antara lain yaitu tahan terhadap jenis penyakit tertentu, masa panennya lebih cepat, kualitas dan kuantitas produksinya lebih baik. Bahkan ada jagung hibrida yang bisa mengeluarkan tongkol jagung kembar, sehingga hasil panennya berlipat ganda. Benih jagung hibrida atau varietas hibrida adalah kultivar yang merupakan keturunan langsung antara dua atau lebih populasi suatu spesies yang berbeda latar belakang genetiknya (disebut populasi pemuliaan atau populasi tangkaran). Syarat populasi pemuliaan untuk dapat dipakai sebagai tetua dalam varietas hibrida adalah homogen dalam penampilan (fenotipe) nemun tidak perlu homozigot. Persilangan untuk menciptakan varietas hibrida dapat terjadi pada pemuliaan tanaman maupun hewan. Benih yang baik akan menghasilkan tanaman yang baik, karena kualitas benih akan berpengaruh terhadap tanaman. Pemilihan benih jagung ini diharapkan agar benih dapat tumbuh dengan baik dan tahan terhadap serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman).

Proses pengolahan benih jagung hibrida melalui beberapa tahapan untuk mendapatkan benih jagung dengan kualitas benih yang bagus. Proses tahapan dimulai dari penerimaan panen, sortasi hasil panen, pengeringan jagung tongkol, pemipilan, *seed cleaning and grading*, penyimpanan benih jagung hibrida, sampai dengan pengemasan produk. Proses *seed cleaning and grading* merupakan tahapan proses pemisahan benih jagung hibrida berdasarkan berat dan ukuran sesuai dengan standart perusahaan. Benih yang baik dihasilkan dari proses pengolahan benih yang baik yang dilakukan sesuai dengan prosedur perusahaan, maka untuk mendapatkan hasil benih jagung dengan kualitas baik perlu dilakukan

proses pembersihan dan pemisahan jagung sesuai ukuran dan berat. Tujuan dari adanya proses tersebut untuk mendapatkan hasil benih dengan kualitas terbaik. PT. AHSTI telah memiliki standart benih untuk diedarkan, maka dari itu benih yang dipasarkan merupakan benih dengan kualitas terbaik.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum

Kegiatan magang yang dilakukan memiliki tujuan umum antara lain :

1. Menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa serta pengalaman kerja tentang kegiatan di perusahaan/industri/instansi dan bisnis strategi lainnya.
2. Memperoleh pengalaman kerja di perusahaan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat mengetahui lingkungan kerja.
3. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.

1.2.2. Tujuan Magang

Kegiatan magang yang dilakukan memiliki tujuan tersendiri antara lain :

1. Mengetahui pekerjaan lapang yang dikerjakan di lapangan serta menambah wawasan pengetahuan, keterampilan kerja, serta menambah kepercayaan terhadap diri dalam duni kerja.
2. Melatih mahasiswa dengan sikap yang disiplin serta melatih mahasiswa untuk berpikir kritis.

1.2.3. Manfaat Magang

Adapun manfaat magang diantaranya yaitu :

1. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan, belajar banyak tentang keterampilan dan dapat meningkatkan kepercayaan diri.
2. Menambah pengalaman kerja dan menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
3. Mahasiswa dapat mengetahui standart kualitas benih jagung di PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*) Kranjingan, Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Waktu dan tempat magang dilaksanakan pada :

Tempat	: PT. AHSTI (<i>Asian Hybrid Seed Technologies</i> Indonesia)
Alamat	: Jl. Wolter Monginsidi, Langsepan, Rowo Indah, Kec. Ajung, Kab. Jember, Jawa Timur 68175.
Waktu Pelaksanaan	: 01 Mei 2023 s/d 26 Juni 2023
Bidang	: Produksi benih jagung
Hari Kerja	: Senin - Jum'at
Jam Kerja	: 08.00 - 17.00 WIB
Jam Istirahat	: senin - kamis : 12.00 -13.00 Jum'at : 11.15 -12.15

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam kegiatan magang ini adalah diskusi, praktik, dan pengamatan.

a. Diskusi

Metode dengan kegiatan diskusi, kegiatan ini adalah metode yang dilakukan dalam praktik kerja lapang dan dilakukan oleh pembimbing lapang dengan mahasiswa. Kegiatan ini pembimbing lapang memberikan materi secara langsung dalam sebuah forum. Pembimbing lapang juga memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya mengenai materi bila mahasiswa kurang memahami materi yang telah disampaikan.

b. Praktik

Kegiatan praktik ini dilakukan selama kegiatan magang atau praktik kerja lapang. Tujuan dari adanya praktik untuk menambah wawasan baru yang sebelumnya belum didapat dan juga menambah pengalaman baru dalam dunia kerja untuk mahasiswa.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang.